

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gangguan gastrointestinal merupakan salah satu masalah kesehatan yang umum di Indonesia. Menurut data survei nasional, penyakit gastrointestinal seperti gastritis dan ulkus peptikum merupakan penyebab morbiditas dan mortalitas di Indonesia. Selain itu, penggunaan obat-obatan anti inflamasi non-steroid (OAINS) yang tidak tepat juga dapat menyebabkan kerusakan pada lapisan lambung dan meningkatkan risiko gastritis dan ulkus peptikum (Simadibrata and Adiwinata, 2017). Oleh karena itu, penelitian yang lebih lanjut diperlukan untuk menemukan alternatif pengobatan yang efektif dan aman dalam mengatasi penyakit gastrointestinal.

Obat gastroprotektif, seperti *proton pump inhibitors* (PPIs) (omeprazole, lansoprazole) dan antagonis reseptor H₂ (ranitidine, cimetidine) telah digunakan untuk mengobati penyakit tukak lambung. Obat-obatan tersebut bekerja dengan menurunkan produksi asam lambung atau meningkatkan proteksi mukosa lambung. Penggunaan obat sintetis ini sering kali disertai efek samping seperti gangguan metabolisme dan penurunan asam lambung jika digunakan jangka panjang (Asnaashari *et al.*, 2018). Oleh karena itu, kebutuhan untuk mencari alternatif gastroprotektif perlu dilakukan seperti penelitian tentang tanaman obat yang memiliki efek gastroprotektif sangat penting untuk dilakukan.

Salah satu tanaman yang digunakan sebagai gastroprotektif adalah Cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC). Tanaman *C. costata* merupakan tanaman obat yang memiliki senyawa bioaktif flavonoid, tanin dan saponin, serta memiliki aktivitas farmakologi sebagai antiinflamasi dan antioksidan (Alkandahri *et al.*, 2024; Alkandahri *et al.*, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji efek gastroprotektif fraksi air daun Cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) secara *in vivo* terhadap tikus jantan galur Wistar yang diinduksi etanol 80%.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah fraksi air daun Cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) memiliki efek gastroprotektif pada tikus jantan galur Wistar yang diinduksi dengan etanol 80% ?
2. Berapakah dosis efektif fraksi air daun Cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) yang memiliki efek gastroprotektif pada tikus jantan galur Wistar yang diinduksi etanol 80% ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efek gastroprotektif fraksi air daun Cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) pada tikus jantan galur Wistar yang diinduksi dengan etanol 80%.
2. Untuk mengetahui dosis efektif fraksi air daun Cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) yang memiliki efek gastroprotektif pada tikus jantan galur Wistar yang diinduksi etanol 80%.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang potensi daun Cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) sebagai agen gastroprotektif alami yang berasal dari tanaman obat.